

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh *Current Ratio* Profitabilitas (*Return On Equity*) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)

*Current ratio*, yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dan hutang lancar. Ratio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar ada pada hutang jangka pendek.<sup>44</sup> *Current ratio* yang tinggi maka posisi para kreditur makin baik, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa utang perusahaan itu akan dapat dibayar tepat pada waktunya. Hal ini terutama berlaku bila pimpinan perusahaan menguasai pos-pos modal kerja dengan ketat atau dengan semestinya. Dilain pihak ditinjau dari sudut pemegang saham suatu *current ratio* yang tinggi tidak selalu paling menguntungkan, terutama bila terdapat saldo kas yang kelebihan, jumlah piutang dan persediaan yang terlalu besar. Pada umumnya suatu *current ratio* yang rendah lebih banyak mengandung risiko dari pada suatu *current ratio* yang tinggi, tetapi kadang-kadang suatu *current ratio* yang rendah justru menunjukkan pimpinan perusahaan menggunakan aktiva lancar dengan sangat efektif.<sup>45</sup>

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa  $H_0$  yang berarti koefisien regresi *Current Ratio* adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return*

---

<sup>44</sup> Bambang Syahputra, *Pengaruh Current Ratio*.....Hal. 16.

<sup>45</sup> Devy Siswyna Arpy Elfanika, *Analisis Pengaruh CR*.....Hal. 15.

*On Equity*. Dari hasil yang didapat dari perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  juga sama  $t_{hitung} < t_{tabel} = -2,063 < 2,040$  maka dapat disimpulkan untuk menerima  $H_0$  bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil penelitian ini sudah memberikan bukti bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*. Koefisien yang negatif ini menggambarkan apabila *Current Ratio* peningkatan/kenaikan maka akan diikuti dengan penurunan nilai *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan berpengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Penyebab adanya hubungan negatif antara *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) ini adalah *Current Ratio* yang tinggi tidak juga selalu baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan atau tingkat profitabilitas, yang juga dapat mengakibatkan semakin kecilnya *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Devy Siswyna Arpy Elfanika, dengan judul skripsi Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, *SIZE*, dan DR terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Automotive* dan *Allied Products* yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2006 – 2010). Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DER dan TATO memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan, yaitu DER tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE), dan TATO tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan hasil perhitungan, variabel Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan variabel CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Secara simultan variabel dalam penelitian tersebut berpengaruh terhadap ROE.<sup>46</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Adama Fajri, Sri Rahayu, dan Kurnia. Dengan judul jurnal Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Equity* (Studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *probability* (T-statistic) *Current Ratio* adalah sebesar 0.3989. Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $0.3989 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.<sup>47</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Syahputra, dengan judul skripsi Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan

---

<sup>46</sup> *Ibid.*,.....Hal. 53.

<sup>47</sup> Adama Fajri, dkk. *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity (Studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)*. (Bandung: e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017), Hal. 1532.

Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* diperoleh  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* sebesar 3.335 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.011 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.335 > 2.011$ ) dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,002 < 0.05$  berarti  $H_a$  diterima ( $H_o$  ditolak).<sup>48</sup>

#### **B. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)**

*Total Asset Turnover* adalah rasio untuk menghitung efektifitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen strategi, pemasaran, dan persaingan modalnya (investasi).<sup>49</sup> *Total Assets Turnover* sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya.<sup>50</sup>

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa coefficient diperoleh nilai sig sebesar 0,52 dibandingkan dengan taraf signifikan ( $\alpha = 5\%$ ) maka Sig  $\alpha$  sebesar  $0,052 > 0,05$ . Karena nilai Sig  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan

---

<sup>48</sup> Bambang Syahputra, *Pengaruh Current Ratio.....*Hal. 66.

<sup>49</sup> Nurul Mubarak, *Pengaruh Current Ratio.....* Hal. 111

<sup>50</sup> Desi Rumondang, dkk, *Pengaruh Total Asset....*Hal. 5

bahwa menerima  $H_0$  yang berarti koefisien regresi *Total Aset Turnover* adalah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dari hasil yang didapat dari perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  juga sama  $t_{hitung} < t_{tabel} = 2,022 < 2,040$  maka dapat disimpulkan untuk menerima  $H_0$  bahwa *Total Aset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *rasio sales to total assets* menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan total penjualan bersih, maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan.<sup>51</sup> Penyebab adanya hubungan negatif *Total Aset Turnover* terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) ini adalah rendahnya tingkat perputaran aktiva suatu usaha yang menyebabkan jumlah laba bersih semakin rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hasil penelitian ini didukung oleh Devy Siswyna Arpy Elfanika, dengan judul skripsi Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, *SIZE*, dan DR terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Automotive* dan *Allied Products* yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2006 – 2010). Salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DER dan TATO memiliki arah yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan, yaitu DER tidak berpengaruh negatif

---

<sup>51</sup> Aditya Wardhana, *Analisis Pengaruh Debt....*Hal. 5

terhadap profitabilitas (ROE), dan TATO tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Berdasarkan hasil perhitungan, variabel Size berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan variabel CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Secara simultan variabel dalam penelitian tersebut berpengaruh terhadap ROE.<sup>52</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Hajar Lailatul Mufidah dan Devi Farah Azizah yang berjudul *Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return on Equity dengan nilai thitung = -0,507 sedangkan nilai ttabel ( $\alpha = 0,05$ ); db residual 47 adalah sebesar -2,012. Karena nilai -thitung > -ttabel yaitu  $-0,507 > -2,012$  atau dengan nilai sig. t ( $0,615 > \alpha = 0,05$ ). Uji t / parsial menunjukkan bahwa variabel TATO (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE (Y).<sup>53</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmi Ambari', dkk, *Pengaruh Total Debt Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek*. Hasil penelitian dengan

---

<sup>52</sup> Devy Siswyna Arpy Elfanika, *Analisis Pengaruh CR....*Hal. 53.

<sup>53</sup> Hajar Lailatul Mufidah dan Devi Farah Azizah, *Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016)*, (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 59 No.1 Juni 2018), Hal. 5.

menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  dari variabel Total asset turnover sebesar 3.341 dengan tingkat signifikannya kurang dari 0.05 yaitu sebesar 0.002. Nilai  $t_{hitung} = 3.341 > t_{tabel} = 2.014$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa Total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan dan tingkat signifikannya  $0.002 < 0.05$ , menunjukkan pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE) perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.<sup>54</sup>

### **C. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)**

DER merupakan perbandingan rasio antara hasil hutang secara keseluruhan dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil rasio DER semakin tinggi, maka akan menunjukkan semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemegang saham bagi perusahaan dan apabila semakin rendah hasil rasio ini maka akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya.<sup>55</sup> *Debt to Equity Ratio* yang baik akan mengakibatkan sumber dana perusahaan untuk meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh, dengan melalui hutang yang diberikan oleh pihak eksternal, namun dengan demikian perusahaan

---

<sup>54</sup> Rahmi Ambari', dkk, *Pengaruh Total Debt.....*Hal. 80.

<sup>55</sup> Rizki Adriani Pongrangga, dkk, *Pengaruh Current Ratio.....*Hal. 4

juga harus mampu membayar bunga dan pajak yang diakibatkan oleh hutang sehingga melalui hutang tersebut tidak menjadi kendala baik.<sup>56</sup>

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa coefficient diperoleh nilai sig sebesar 0,002 dibandingkan dengan taraf sigifikan ( $\alpha = 5\%$ ) maka Sig  $\alpha$  sebesar  $0,002 < 0,05$ . Karena nilai Sig  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  yang berarti koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* adalah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dari hasil yang didapat dari perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  juga sama  $t_{hitung} < t_{tabel} = 3,388 > 2,040$  maka dapat disimpulkan untuk menolak  $H_0$  bahwa *Total Aset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Rizki Adriani Pongrangga, dkk, yang berjudul *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Terhadap Return On Equity* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). Hasil uji t menunjukkan DER memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,009. Sedangkan hasil  $t_{hitung}$  menunjukkan hasil yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,645 < 1,97756$ ). *Debt to Equity Ratio* (DER) dinyatakan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Dina Aulia, *Pengaruh Current Ratio....*Hal. 31

<sup>57</sup> Rizki Adriani Pongrangga, dkk, *Pengaruh Current Ratio....*Hal. 7.



Hasil penelitian ini juga didukung oleh Devy Siswyna Arpy Elfanika, dengan judul skripsi Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, *SIZE*, dan DR terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Automotive* dan *Allied Products* yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2006 – 2010). Dari Kesimpulan penelitian tersebut diketahui bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE).<sup>58</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Yulsiati yang berjudul Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel X2 *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung sebesar -0.777 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67866 yang artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-0.777 > 1,67866) artinya DER tidak berpengaruh positif dan searah terhadap ROE. Apabila DER meningkat maka ROE juga akan meningkat. Tingkat pengaruh signifikan DER terhadap ROE sebesar 0,441 artinya tingkat signifikan kurang dari taraf yang ditentukan yaitu 5% atau 0,05 ( $0,441 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Devy Siswyna Arpy Elfanika, *Analisis Pengaruh CR.....*Hal. 78.

<sup>59</sup> Henny Yulsiati, *Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Akuntansi, No. 2 , Vol. 1, Januari - Juni 2016), Hal. 22-23.

#### D. Pengaruh *Debt Ratio* Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)

*Debt to Assets Ratio* atau *Debt Ratio*, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.<sup>60</sup> *Debt Ratio* merupakan rasio antara total hutang (*total debts*) baik hutang jangka pendek (*current liability*) dan hutang jangka panjang (*long term debt*) terhadap total aktiva (*total assets*) baik aktiva lancar (*current assets*).<sup>61</sup>

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa *coefficient* diperoleh nilai sig sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf sigifikan ( $\alpha = 5\%$ ) maka Sig  $\alpha$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena nilai Sig  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa menolak  $H_0$  yang berarti koefisien regresi *Debt Ratio* adalah berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dari hasil yang didapat dari perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  juga sama  $t_{hitung} < t_{tabel} = 9,474 > 2,040$  maka dapat disimpulkan untuk menolak  $H_0$  bahwa *Debt Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Henny Yulsiati yang berjudul Pengaruh *Debt To Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t menunjukkan

---

<sup>60</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan.....*Hal. 114

<sup>61</sup> Devy Siswyna Arpy Elfanika, *Analisis Pengaruh CR.....*Hal. 18-19

bahwa variabel X1 *Debt to Assets Ratio* (DAR) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.119 dengan nilai  $t_{tabel}$  1,67866 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $7.119 < 1,67866$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 > 0,05$ ). DAR secara parsial berpengaruh terhadap ROE.<sup>62</sup>

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Faizatur Rosyadah, Suhadak, dan Darminto, yang berjudul *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011)*, DR dalam penelitian ini secara parsial signifikan positif pengaruhnya terhadap ROE perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka  $t$  hitung variabel DR yang lebih besar dari pada  $t$  tabel yaitu ( $3,469 > 2,018$ ) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan nilai tersebut maka menunjukkan adanya pergerakan searah antara variabel DR terhadap ROE, dimana saat DR meningkat maka ROE juga akan meningkat, namun apabila DR menurun maka akan menurunkan tingkat ROE.<sup>63</sup>

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Monica, Lilis Sulistyani, dan Tri Nurdyastuti, yang berjudul *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return on Equity Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*.

---

<sup>62</sup>Henny Yulsiati, *Pengaruh Debt To....*Hal. 22.

<sup>63</sup> Faizatur Rosyadah, Suhadak, dan Darminto, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2011)*, (Malang: Jurnal Tidak Diterbitkan, tt), Hal. 8

Dari penelitian ini dihasilkan bahwa hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai signifikansi DAR sebesar  $0,795 > 0,05$  menunjukkan bahwa DAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2016.<sup>64</sup>

**E. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt Ratio* (DR) Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah)**

Dari analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji  $f_{hitung}$  sebesar  $23,848 > f_{tabel} 2,92$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah). Sedangkan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya *Current Ratio*, *Total Aset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Debt Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah). Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio* (DR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

---

<sup>64</sup> Monica, Lilis Sulistyani, dan Tri Nurdyastuti, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Return on Equity Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*, (Surakarta: Jurnal Tidak Diterbitkan, tt), Hal. 14

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Current Ratio* (CR), *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah), artinya semakin meningkatnya nilai *Current Ratio* (CR), *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio* (DR) maka akan meningkatkan nilai *Return On Equity* (ROE) secara signifikan dan sebaliknya, jika semakin menurun nilai *Current Ratio* (CR), *Total Aset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio* (DR) maka akan semakin menurun pula nilai *Return On Equity* (ROE) Bank Syariah Indonesia (Ex BNI Syariah) secara signifikan.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ela Widasari dan Tuti Sulastri, dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan kesimpulan dijelaskan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan secara simultan (bersama-sama) dari variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $(4,889 > 3,200)$ . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas DAR dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.<sup>65</sup>

Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini didukung oleh Devy Siswyna Arpy Elfanika, dengan judul skripsi Analisis Pengaruh CR, TATO, DER, *SIZE*, dan DR Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Automotive* dan *Allied Products* yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2006 – 2010). Dari Kesimpulan penelitian tersebut diketahui bahwa secara simultan variabel CR, TATO, DER, *SIZE*, dan DR berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE).<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Ela Widasari dan Tuti Sulastrri, *Pengaruh Debt To Assets Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, (Jurnal Studia. Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 No. 1 2016), Hal. 42

<sup>66</sup> Devy Siswyna Arpy Elfanika, *Analisis Pengaruh CR.....*Hal. 78.